

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pengkajian pada Ny. M maka dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik disebabkan oleh kerusakan pusat gerakan motoric dan pola aktivitas sebagai salah satu pencetusnya

Hasil studi kasus setelah diberikan intervensi *Range of Motion* (ROM) 2 kali sehari yaitu jam 08.00 WIB – 08.15 WIB dan jam 15.30 WIB – jam 15. 45 WIB selama 5 hari dengan pendampingan peneliti dan keluarga, dan setiap intervensi *Range of Motion* dilakukan selama 15 menit menunjukkan peningkatan kekuatan otot pada evaluasi latihan *Range of Motion* (ROM) Ny M belum signifikan pada hari ke lima.

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa factor antara lain yaitu waktu pemberian latihan *Range of Motion* (ROM) yang belum maksimal, beberapa studi kasus menuliskan bahwa latihan *Range of motion* (ROM) berpengaruh terhadap peningkatan kekuatan otot bila dilakukan selama 6 hari, ada juga yang menuliskan selama 7 hari, pada studi kasus Ny M latihan *Range of Motion* (ROM) dilakukan dalam waktu 5 hari, hal ini mungkin yang menjadikan peningkatan kekuatan otot Ny M belum signifikan, selain usia Ny M yang sudah tua dimana usia sangat berpengaruh terhadap kekuatan otot pasien, seiring bertambahnya usia kekuatan otot akan mengalami penurunan secara bertahap, setelah umur 30 tahun manusia akan kehilangan kira-kira 3-5 % jaringan otot perdekade, penurunan fungsi dan kekuatan otot akan mengakibatkan yaitu penurunan kemampuan mempertahankan keseimbangan tubuh, hambatan dalam bergerak dan perubahan postur tubuh, selain itu aktifitas, semakin tinggi aktifitas pasien maka kekuatan otot akan semakin baik dan kemudian asupan nutrisi, dimana pasien dengan stroke akan mengalami penurunan kemampuan dalam menelan sehingga kekuatan otot juga mengalami penurunan.

Pelaksanaan terhadap gangguan mobilitas fisik yang dialami Ny M yaitu dengan menerapkan latihan *Range of Motion* (ROM),dilakukan 2 x dalam sehari selama 5 hari dalam waktu 15 menit

Setelah dilakukan studi kasus didapatkan uraian hasil asuhan keperawatan berdasarkan hasil studi kasus Penerapan *Range of Motion* (ROM) sebagai upaya peningkatan otot pada pasien dengan masalah stroke pada Ny M di Rw 01 Dukuh Cawas Desa Cawas kecamatan Cawas Kabupaten Klaten, penulis menjelaskan implikasi yang

dapat digunakan adalah penerapan *Range of Motion* (ROM) dapat di implikasikan untuk penderita stroke, bahwa penerapan *Range of motion* (ROM) terhadap penderita stroke mampu meningkatkan kekuatan otot walaupun belum signifikan mengalami peningkatan kekuatan otot, akan tetapi jika dilakukan secara teratur dan terus menerus akan meningkatkan kekuatan otot, dan diharapkan dengan latihan *Range of Motion* (ROM) komplikasi dari stroke bisa diminimalkan seperti yaitu kontraktur otot . Tenaga kesehatan hendaknya terus berupaya memberikan informasi kepada penderita stroke agar menjalankan pola hidup sehat , mematuhi diet dan mempraktikkan *Range of Motion* (ROM)

Evaluasi dari hasil dari penerapan *Range of Motion* (ROM) terdapat pengaruh *Range of Motion* (ROM) terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien Stroke.

Setelah dilakukan studi kasus didapatkan uraian hasil asuhan keperawatan berdasarkan hasil studi kasus penerapan terapi *Range of Motion* (ROM) terhadap peningkatan kekuatan otot akan tetapi belum signifikan karena adanya beberapa factor penyebab seperti waktu pelaksanaan, usia ,asupan nutrisi.

B. Saran

1. Bagi pasien

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pasien untuk melakukan perawatan stroke mandiri dirumah

2. Bagi keluarga

Manfaat bagi keluarga adalah agar anggota keluarga mampu mandiri melaksanakan penatalaksanaan dan perawatan pasien stroke dirumah

3. Bagi Puskesmas

Sebagai tambahan informasi pada pihak Puskesmas dalam mengembangkan program Puskesmas dan memaksimalkan pemberian pelayanan kesehatan keoda keluarga terutama dengan masalah stroke

4. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan adalah sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta sebagai bahan kepustakaan